

ABSTRAK

IUU Fishing dapat menimbulkan ancaman besar terhadap ekosistem laut di seluruh dunia, dengan Pulau Natuna di Indonesia menjadi titik fokusnya karena kekayaan keanekaragaman hayati dan lokasinya yang strategis. Penelitian ini mengkaji implementasi kerja sama Indonesia – Tiongkok dalam mencegah dan memerangi illegal fishing di Laut Natuna Utara tahun 2020-2021. Melalui analisis data satelit, dan studi literatur pola praktik penangkapan ikan secara ilegal, seperti masuk tanpa izin ke kawasan perlindungan laut dan penggunaan alat penangkapan ikan terlarang. Studi ini juga mengeksplorasi faktor sosial hingga ekonomi di balik peristiwa *IUU Fishing*, yang mencakup kemiskinan dan kurangnya penegakan hukum maritim. Hasil dari penelitian ini, menjelaskan bahwa kerja sama Indonesia dengan Tiongkok belum cukup memberikan dampak signifikan dalam menangani *IUU Fishing* di perairan Natuna, Indonesia. Adanya perbedaan sudut pandang dari kedua negara dalam melihat kawasan Natuna juga menjadi salah satu faktor sulitnya kerja sama ini untuk berjalan, terutama terkait klaim Tiongkok terhadap kawasan Natuna, Indonesia.

Kata Kunci: Indonesia, *IUU Fishing*, Maritim, Natuna.

ABSTRACT

IUU Fishing can pose a significant threat to marine ecosystems worldwide, with Indonesia's Natuna Island being the focal point due to its rich biodiversity and strategic location. This research examines the implementation of Indonesia - China cooperation in preventing and combating illegal fishing in the North Natuna Sea in 2020-2021, through analyses of satellite data, and literature studies of patterns of illegal fishing practices, such as unauthorised entry into marine protected areas and the use of prohibited fishing gear. The study also explores the social and economic factors behind IUU Fishing events, including poverty and lack of maritime law enforcement. The results of this study explain that Indonesia's cooperation with China has not significantly impacted dealing with IUU Fishing in Natuna waters, Indonesia. The different perspectives of the two countries in seeing the Natuna region is also one factor that makes it difficult for this cooperation to work, especially regarding China's claims to the Natuna region of Indonesia.

Keywords: Indonesia, IUU Fishing, Marine, Natuna.